

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PENJUALAN
TERHADAP LABA
(Studi Kasus pada Industri Tahu di Kecamatan Bantul)**

SKRIPSI



Diajukan Kepada
Universitas PGRI Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**Disusun Oleh :
Wisnu Prihandoko
NIM : 12133100048**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) semakin meningkat dan kompetitif di bidang usaha ini, maka setiap pelaku bisnis ingin berkompetisi dalam mencari laba. Penggunaan biaya produksi dan biaya penjualan mempunyai peran yang penting dalam pencapaian laba yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi maupun biaya penjualan terhadap laba suatu UKM.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bantul yang terdiri dari desa Palbapang, Bantul, Sabdodadi, Ringin Harjo, dan Trirenggo dengan sampel sebanyak 40 UKM. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik kluster yaitu memilih sampel bukan didasarkan pada individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah, atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama. Teknik analisis data menggunakan metode regresi berganda dengan uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap laba UKM, ini terbukti dengan uji F sebesar sebesar 366,807 dan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan $\alpha = 0,05$ berarti secara bersama-sama seluruh variabel independen berpengaruh terhadap laba UKM. Pengujian secara parsial variabel biaya produksi diperoleh nilai t hitung sebesar 5,872 dan tingkat signifikan 0.000 lebih kecil dari nilai signifikan $\alpha = 0,05$. Berarti biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba. Sedangkan pengujian parsial variabel biaya penjualan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,716 dan tingkat signifikan 0,001 lebih kecil dari nilai signifikan 0.05. Sehingga disimpulkan bahwa biaya penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Biaya Penjualan, dan Laba

Abstract

The growth in small and medium bussiness unit (SMEs) led bussiness to be more competitive on increasing profit. This study aims to examine how the effect of Production Cost and Cost of Sales to Profit to profit in small and medium bussiness unit (SMEs).

The population of this research are SMEs unit in Region Bantul, consist of some districts such as Palbapang, Bantul, Sabdodadi, Ringin Harjo, and Trirenggo with total sample 40 units. The Samples of this study were selected using Cluster Sampling Technique, a sampling technique based on selecting by groups, cluster , or groups with natural relatively, not individual. This study used multiple regression analysis with T-Test, F-Test and Coefissien Determination.

The Result of the study indicate that Production Cost and Cost of Sales has significantly positive to Profit, this is proven by F test at a significance level of 366,807 and 0,000 (smaller than the significant value $\alpha = 0.05$) means all independent variables affect the profit in SMEs simultaneously. Testing of partially variable production costs obtained T value of 5.872 and 0.000 significant levels significantly smaller than the value of $\alpha = 0.05$, means production cost has significant effect on profit. Testing on Partially variable cost of sales obtained t value of 3.716 and 0.001 significant levels significantly smaller than the value of 0.000. So it concluded that the cost of sales has a significant effect on profit.

Keywords : Production Cost, Cost of Sales, and Profit.

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA
PENJUALAN TERHADAP LABA
(Studi Kasus pada Industri Tahu di Kecamatan Bantul)**



Yogyakarta, 01 April 2016

Pembimbing

Dra. Tri Siwi Nugrahani, SE, M.Si

NIP : 19671126 199303 2 002

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA
PENJUALAN TERHADAP LABA
(Studi Kasus pada Industri Tahu di Kecamatan Bantul)**

Oleh:

Wisnu Prihandoko

NIM. 12133100048

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 26 April 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama

Tanda Tangan

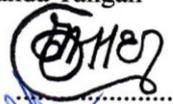
Tanggal

Ketua : Hari Purnama, SE, MM

Sekretaris : Sri Widodo, SE

Penguji I : Sukhemi, SE, M.Sc

Penguji II : Dra. Tri Siwi Nugrahani, SE, M.Si


.....

.....

.....

Yogyakarta, 26 April 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,


Hari Purnama, SE, MM.

NIS.19620221 199503 1 004



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wisnu Prihandoko
NO. Mahasiswa : 12133100048
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Penjualan
Terhadap Laba (Studi Kasus Pada UKM Tahu di
Kecamatan Bantul)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 01 April 2016

Yang membuat pernyataan,



Wisnu Prihandoko

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Pendidikan harus diusahakan dengan segala daya dan upaya. (Penulis)
- Apa artinya ilmu kalau tidak memperluas jiwa seseorang. Apa artinya kepandaian kalau tidak memperbesar kepribadian manusia. (Penulis)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ibu dan bapak tercinta
2. Kakak dan adikku tercinta
3. Semua teman yang memberikan semangat
4. Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PENJUALAN TERHADAP LABA” ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, petunjuk, saran serta fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Hari Purnama, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.
3. Sri Widodo, S.E. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Dra. Tri Siwi Nugrahani, SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. Ibu dan Bapak tercinta terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat yang telah diberikan.

7. Keluargaku yang selalu menyayangiku.
8. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 21 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

Wisnu Prihandoko

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Abstrak	ii
Halaman Persetujuan Pembimbingan	iv
Halaman Pengesahan Dewan Penguji.....	v
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	vi
Halaman Motto dan Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Besar	8
2. Biaya Produksi.....	15
3. Biaya Penjualan.....	18
4. Pengertian Laba	23
B. Penelitian Terdahulu.....	26

C. Kerangka Pemikiran	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Waktu dan Tempat Penelitian	30
B. Definisi Operasioanal Variabel Penelitian	30
C. Populasi Dan Sampel	32
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Analisis Data	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi.....	55
C. Saran.....	59
Daftar Pustaka	60
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Umur UKM dan Jumlah Karyaannya	40
Tabel 2 : Jenis Kelamin, Usia, dan Jenjang Pendidikan Pemilik UKM.....	41
Tabel 3 : Penggunaan Biaya Produksi dan Biaya Penjualan UKM	42
Tabel 4 : Pendapatan dan Laba UKM	43
Tabel 5 : Statistik Deskriptif	44
Tabel 6 : Hasil Uji Korelasi	46
Tabel 7 : Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 8 : Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 9 : Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 10 : Hasil Uji Determinasi, Uji F dan Uji t.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 2 : Hasil Uji Normalitas	48
Gambar 2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian yang semakin sulit dan persaingan ekonomi dunia yang semakin ketat, Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki kontribusi signifikan pada pembangunan ekonomi, baik di negara-negara industri maupun negara berkembang. Di Indonesia peranan usaha kecil dalam mengembangkan perekonomian nasional ditunjukkan dengan ditetapkannya Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. UKM merupakan bagian integral dari perekonomian nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang penting dan strategis dalam mewujudkan pembangunan ekonomi nasional yang kokoh. Peningkatan peran UKM diharapkan dapat menjadi motor penggerak kehidupan ekonomi Indonesia dan dapat menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha besar. Serta merupakan salah satu solusi dari permasalahan ekonomi di Indonesia yang tidak stabil. UKM sangat membantu mengurangi pengangguran di Indonesia, karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan cara membuka usaha.

Perkembangan UKM di Indonesia mulai pesat setelah krisis ekonomi tahun 1997-an. Banyak terjadi PHK oleh industri-industri menengah dan besar akibat krisis yang berkepanjangan. Banyak orang yang di PHK akhirnya mengembangkan usaha secara mandiri baik

membuka usaha penjualan, pengolahan, maupun jasa. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2013, jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 57.895.721 unit dengan menyerap tenaga kerja 114.144.082 orang.

Menurut kementerian koperasi dan UKM, kedudukan UKM dalam perekonomian nasional selain dalam hal penyerapan tenaga kerja juga memiliki potensi penghasil devisa yang cukup besar melalui kegiatan ekspor komoditas tertentu dan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Terlihat data dari kementerian koperasi dan UKM tahun 2013 bahwa PDB untuk usaha kecil, kecil, dan menengah sebesar Rp4.869.568,1(dalam milyar rupiah). Pertumbuhan dan peran sektor UKM di dalam perekonomian nasional harus terus ditingkatkan. Tidak hanya karena ketangguhannya dalam menghadapi masalah ekonomi, UKM lebih fleksibel dalam berbagai kondisi perekonomian yang tidak menguntungkan seperti krisis ekonomi. Pada saat industri besar gulung tikar, industri kecil yang berorientasi ekspor memperoleh keuntungan berlipat, karena industri kecil. lebih banyak memakai bahan baku dari dalam negeri. Sehingga tidak membebani nilai impor seperti yang selama ini dialami oleh usaha besar. UKM juga mampu menyediakan lapangan kerja yang jauh lebih besar dan mampu mengatasi masalah kemiskinan.

Pemerintah daerah telah berupaya meningkatkan pendapatan masyarakat dengan menggalakan program pengembangan UKM yang merupakan langkah strategis dalam meningkatkan dan memperkuat

kehidupan perekonomian daerah. Khususnya dalam hal penyediaan lapangan kerja, mengurangi kesenjangan dan kemiskinan. Akan tetapi daerah menghadapi berbagai tantangan baik internal maupun eksternal, seperti masalah kesenjangan dan iklim globalisasi, yang akhirnya menuntut tiap-tiap daerah untuk mampu bersaing di dalam dan luar negeri.

Pengembangan UKM menjadi sangat relevan dilakukan di daerah-daerah di Indonesia mengingat struktur usaha yang berkembang selama ini bertumpu pada keberadaan industri kecil, rumah tangga dan menengah. Meskipun dengan kondisi yang memprihatinkan baik dari segi nilai tambah maupun dari keuntungan yang diperoleh. Salah satunya pengembangan UKM di Kabupaten Bantul yang mempunyai kewenangan untuk mengembangkan ekonomi daerah maupun desa dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum, dan daya saing daerah. Kabupaten Bantul mempunyai 17 Kecamatan yaitu Kecamatan Srandakan, Sanden, Kretek, Pundong, Bambanglipuro, Pandak, Pajangan, Bantul, Jetis, Imogiri, Dlingo, Banguntapan, Pleret, Piyungan, Sewon, Kasihan, Sedayu. Salah satu daerah yang memiliki banyak potensi Usaha Kecil Menengah yang kreatif dan inovatif yang perlu dikembangkan agar mempunyai daya saing terhadap daerah lain adalah Kecamatan Bantul.

UKM yang mempunyai potensi di Kecamatan Bantul adalah produksi tahu yang jumlahnya ada sekitar 120 industri. Maraknya industri kuliner yang beranekaragam akhir-akhir ini memang bisa menjadi peluang tersendiri bagi usaha produksi tahu. Namun dalam perkembangannya,

UKM menghadapi berbagai kendala seperti masalah pengelolaan keuangan, modal, teknik produksi, biaya produksi, dan pemasaran. Salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku usaha yaitu mengenai biaya produksi antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Namun akhir-akhir ini UKM tahu mengalami penurunan produksi yang dikarenakan kenaikan biaya produksi. Harga kedelai yang terkadang naik secara signifikan membuat produsen mengurangi produksinya, yang akan berpengaruh juga terhadap pendapatan usaha. Kenaikan harga faktor produksi yang terjadi akhir-akhir ini menjadi penyebab penurunan pendapatan dari hasil penjualan.

Pengelolaan biaya produksi yang kurang baik mengakibatkan turunya pendapatan yang diterima. Penggunaan bahan baku yang berkualitas baik akan menghasilkan produk yang baik pula, akan tetapi biaya bahan baku menjadi lebih mahal yang akan berpengaruh terhadap laba yang akan diterima. Demikian pula dengan tenaga kerja yang berlebihan, juga akan mengurangi pendapatan yang akan berdampak pada laba usaha. Selain biaya produksi, biaya penjualan juga perlu diperhatikan dalam peningkatan pendapatan.

Biaya penjualan merupakan biaya yang berhubungan dengan kegiatan penjualan antara lain biaya promosi dan biaya distribusi. Promosi perlu dilakukan untuk pengenalan suatu produk kepada konsumen, tanpa promosi konsumen akan kesulitan untuk mengetahui produk yang dijual perusahaan. Semakin banyak orang yang tahu akan suatu produk maka

volume penjualan akan meningkat yang akan mempengaruhi terhadap laba. Wilayah distribusi yang semakin luas juga akan berdampak dengan peningkatan penjualan. Sehingga peningkatan biaya penjualan perlu dilakukan untuk meningkatkan laba usaha.

Penelitian tentang UKM juga pernah dilakukan oleh Rustami (2012), yang menyatakan bahwa biaya produksi dan volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan kopi bubuk Bayuatis. Sedangkan Lestariadi (2010), menguji biaya produksi pada usaha industri keramik di Kecamatan Purworejo berpengaruh signifikan terhadap penjualan. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bermaksud mengkaji mengenai biaya produksi, biaya penjualan terhadap laba pada usaha produksi tahu di Kecamatan Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan penurunan produksi tahu. Penyebab penurunan ini dikarenakan biaya produksi yang semakin tinggi. Biaya produksi dan biaya penjualan dapat mempengaruhi jumlah laba UKM, karena dalam memproduksi suatu produk diperlukan adanya biaya produksi. Sedangkan setelah produk jadi akan diperlukan biaya penjualan untuk memasarkan hasil produksinya sesuai dengan target laba yang ingin dicapai. Apabila penggunaan biaya produksi dan biaya penjualan dikelola dengan baik maka hasil produksi akan dapat

ditingkatkan, biaya produksi dapat menurun sehingga dapat mempengaruhi laba yang akan diterima oleh UKM.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada UKM tahu yang ada di Kecamatan Bantul. Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan biaya produksi, biaya penjualan dan peningkatan laba pada UKM tahu di Kecamatan Bantul khususnya di Kelurahan Palbapang, Bantul, Sabdodadi, Ringin harjo, dan Trirenggo yang memiliki industri produksi tahu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Apakah biaya produksi dapat mempengaruhi tingkat laba pada UKM?
2. Apakah biaya penjualan dapat mempengaruhi tingkat laba pada UKM?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba UKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya penjualan terhadap laba UKM.

F. Manfaat Penelitian

Dapat memberikan bukti empiris sehingga dapat dijadikan referensi dan pertimbangan bagi perkembangan penelitian selanjutnya di bidang yang sama. Serta dapat memberikan informasi dan masukan bagi UKM sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan mengolah usaha

dimasa datang agar lebih baik dan berkualitas. Sehingga dapat bersaing di masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan hidup.